BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh ekstrak daun teh hijau (*Camellia* sinensis) terhadap laju korosi kawat *Stainless Steel* ortodonti dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh dari penambahan ekstrak daun teh hijau (*Camellia sinensis*) konsentrasi 1%, 2%, 4% dan 8% terhadap laju korosi kawat *Stainless Steel* ortodonti.
2. Ekstrak daun teh hijau (*Camellia sinensis*) konsentrasi 1%, 2%, 4% dan 8% dapat menghambat laju korosi kawat *Stainless Steel* ortodonti.
3. Terdapat perbedaan pengaruh dari ekstrak daun teh hijau (*Camellia sinensis*) dalam menghambat laju korosi kawat *Stainless Steel* ortodonti.
4. Konsentrasi terbaik dalam menghambat laju korosi adalah konsentrasi 1%, sedangkan konsentrasi 2%, 4%, dan 8% meskipun memiliki nilai laju korosi yang masih jauh dibawah nilai laju korosi kontrol namun nilai tersebut mengalami peningkatan seiring bertambahnya konsentrasi ekstrak.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variasi konsentrasi yang lebih rendah dari 1% dari ekstrak daun teh hijau dalam menghambat laju korosi kawat *Stainless Steel* ortodonti untuk mengetahui batasan konsentrasi minimal serta batasan konsentrasi maksimal.

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam mengukur laju korosi logam dengan menggunakan alat ukur Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji laju korosi kawat - kawat ortodonti yang lain seperti *NiTi, CoCr,* dan Beta Titanium.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menciptakan produk - produk kesehatan gigi dan mulut khusus pengguna alat ortodonti cekat yang mengandung ekstrak daun teh hijau seperti obat kumur dan pasta gigi dengan konsentrasi 1%.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA